

## Economic Update – OJK Memperkuat Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperbaharui aturan mengenai perlindungan konsumen sektor jasa keuangan. Pada Mei 2022, OJK memperbaharui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.07/2013 menjadi POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK ini mengatur penerapan perlindungan konsumen oleh industri jasa keuangan sejak perencanaan produk, pelayanan, dan penyelesaian sengketa. Selain itu, POJK juga memperjelas kewajiban prinsip keterbukaan dan transparansi informasi produk dan layanan, serta peningkatan perlindungan data dan informasi konsumen.

**Dinamika perubahan di sektor jasa keuangan merupakan pertimbangan utama penyempurnaan POJK.** POJK ini sangat diperlukan untuk menyesuaikan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan, serta upaya perbaikan implementasi perlindungan konsumen oleh para pelaku usaha jasa keuangan (PUJK). Selain itu, ini juga penting untuk memastikan sektor jasa keuangan dapat tumbuh berkelanjutan dan stabil. Penyusunan POJK ini telah mempertimbangkan berbagai masukan dan saran dari berbagai *stakeholder* yaitu PUJK dari sektor Perbankan, Pasar Modal, dan Industri Keuangan Non-Bank, akademisi, ahli hukum, asosiasi dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan, hingga LSM.

**POJK wajib dipatuhi oleh semua PUJK terdaftar, kecuali lembaga keuangan mikro.** Karena bertujuan untuk semakin mengoptimalkan upaya perlindungan konsumen dan masyarakat, terdapat beberapa hal yang diatur secara spesifik mengenai hal ini. Sebagai contoh, PUJK wajib memberikan waktu yang memadai kepada konsumen untuk memahami perjanjian sebelum ditandatangani. Selain itu, mengenai perlindungan data pribadi, PUJK dilarang memberikan atau menyalahgunakan data maupun informasi pribadi konsumen kepada pihak lain tanpa persetujuan konsumen.

**POJK juga mengatur sejumlah sanksi untuk PUJK yang melanggar.** Terkait hal ini, OJK melakukan pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung meliputi pengamatan lapangan, pemeriksaan tematik, dan pemeriksaan khusus terkait pelanggaran yang dilakukan oleh PUJK. Sementara itu, pengawasan tidak langsung berupa pengawasan dini melalui penelitian/penelaahan, analisis, dan evaluasi laporan PUJK yang disampaikan melalui sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI). Terkait pelanggaran yang dilakukan, akan dikenakan sejumlah sanksi yang cukup komprehensif sesuai dengan jenis pelanggarannya. Sanksi tersebut mulai dari sanksi administrasi berupa peringatan tertulis, sanksi denda, pembatasan produk atau kegiatan usaha, pencabutan izin produk, hingga yang paling berat berupa pencabutan izin usaha. (ec)

## Key Indicators

Market Perception	20-May-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	106.36	108.61	75.30	
Indonesia CDS 10Y	199.56	201.95	136.46	
VIX Index	29.43	28.87	17.22	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,652	↑	-0.55%	2.80%
EUR – Euro	1.0564	↓	-0.23%	-7.09%
GBP/USD	1.2480	↑	0.10%	-7.77%
JPY – Yen	127.88	↓	0.07%	11.12%
AUD – Australia	0.704	↓	-0.13%	-3.07%
SGD – Singapore	1.3804	↑	-0.05%	2.33%
HKD – Hongkong	7.848	↓	0.01%	0.66%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↑	0.438	0.60
JIBOR - 3M	3.75	( - )	0.000	0.00
JIBOR - 6M	3.93	↓	-0.094	1.78
LIBOR - 3M	1.51	↑	0.157	129.73
LIBOR - 6M	2.07	↑	4.000	172.68
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.50%	
LIBOR USD	0.97%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	2.80%	US Treasury 10 Y	2.78%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	750k	763k	24-May
US	New Home Sales MoM	-1.7%	-8.6%	24-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	112.6/bbl	↑	0.46%	44.70%
Gold (Composite)	1,846.5/oz	↑	0.25%	0.95%
Coal (Newcastle)	417.3/ton	↑	1.25%	146.02%
Nickel (LME)	27,973/ton	↓	-0.91%	34.76%
Copper (LME)	9,422/ton	↑	0.07%	-3.07%
CPO (Malaysia FOB)	1,525.4/ton	↑	1.09%	22.94%
Tin (LME)	34,665/ton	↑	1.27%	-10.80%
Rubber (SICOM)	1.64/kg	↑	1.05%	-8.24%
Cocoa (ICE US)	2,429/ton	↓	-1.14%	-3.61%

## Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.55	-10.50	161.80
FR0091	Apr-32	6.38	7.20	-9.40	92.90
FR0093	Jul-37	6.38	7.45	-4.10	106.20
FR0092	Jun-42	7.13	7.40	-5.70	52.00

## Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.08	-0.70	202.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.18	-1.10	180.00

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memprediksi inflasi berpotensi meningkat yakni mencapai 3,8%, dibandingkan 2021 sebesar 1,87%. (Investor Daily, 23 Mei 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Sentimen negatif masih mewarnai pergerakan bursa saham AS.** Dow Jones dan S&P500 ditutup *flat* pada perdagangan di akhir pekan lalu (20/04), menguat tipis, masing-masing 0,03% dan 0,01% menjadi 31.261,9 dan 3.901,4, sedangkan indeks Nasdaq melemah 0,3% menjadi 11.354,6. Volatilitas bursa saham AS masih cukup tinggi, dimana indeks S&P500 sempat melemah hingga 2,3% secara *intraday* di hari Jumat dan secara teknikal telah memasuki kondisi *bear market*, atau dengan kata lain telah melemah lebih dari 20% dari posisi tertingginya. Hal ini diakibatkan oleh kekhawatiran terjadinya resesi global akibat perang antara Rusia dan Ukraina yang memicu kenaikan harga-harga komoditas energi dan pangan.

**IHSG konsisten menguat selama 4 hari perdagangan berturut-turut di tengah ketidakpastian global.** Pada perdagangan di hari Jumat (11/05) IHSG kembali ditutup menguat untuk keempat kalinya berturut-turut, kali ini sebesar 1,4% menjadi 6.918,1. Arus modal asing keluar tercatat sebesar IDR233,6 miliar. Selama sepekan IHSG menguat cukup signifikan sebesar 4,9%, namun terjadi akumulasi arus modal asing keluar sebesar IDR2,4 triliun. Data ekonomi Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang cukup baik di tengah ancaman resesi global akibat kenaikan harga-harga komoditas dan Perang Rusia dan Ukraina. Neraca perdagangan mencatatkan surplus cukup tinggi sepanjang periode Januari s.d. April 2022. Pertumbuhan ekonomi sedikit melambat pada Q122 namun masih lebih baik dari ekspektasi. Mobilitas dan belanja masyarakat juga membaik sehingga prospek ekonomi domestik tahun ini juga lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Namun demikian masih perlu diperhatikan ketidakpastian global yang bisa berdampak kepada tingginya volatilitas di pasar finansial serta ancaman inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga komoditas.

**Tekanan Rupiah masih cukup tinggi karena tren penguatan USD terhadap mata uang global lainnya.** Rupiah selama sepekan melemah 0,3% dan ditutup pada posisi **14.652**. Rupiah pada perdagangan di awal pekan ini kemungkinan masih akan tetap mengalami tekanan, lebih didominasi oleh faktor global, yaitu berlanjutnya penguatan USD terhadap mata uang negara-negara maju lainnya. Sentimen positif kondisi ekonomi di dalam negeri yang cukup baik masih belum bisa menopang Rupiah dari sentimen global. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.608 dan 14.688**, sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **6.679 dan 6.910**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14652	14577	14608	14688	14734	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0564	1.0499	1.0532	1.0598	1.0631	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2480	1.2411	1.2445	1.2507	1.2535	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9746	0.9665	0.9705	0.9775	0.9805	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	127.88	127.13	127.51	128.28	128.67	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3804	1.3737	1.3771	1.3836	1.3867	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.7040	0.6967	0.7003	0.7075	0.7111	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.6998	6.6353	6.6676	6.7372	6.7745	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	6918	6534	6679	6910	6996	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	112.55	109.39	110.97	113.68	114.81	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1847	1826	1836	1853	1860	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Angkasa Pura I (Persero) atau AP I telah melayani 3.423.836 penumpang di 15 bandara kelolaan sepanjang April 2022, naik 28% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.** Selain itu, perseroan juga mencatat pergerakan kargo naik 8% yoy menjadi 39.891.736 kg. Sedangkan, pergerakan pesawat turun 9% menjadi 35.256 kali. AP I melihat hal ini tentu didorong oleh kepercayaan diri masyarakat yang semakin pulih untuk kembali menggunakan jasa angkutan udara. (Investor Daily, 23 Mei 2022)
- **PT PLN (Persero) mencatat penjualan listrik hingga April 2022 mencapai 88.803 Gigawatt hour (GWh) atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,62% dibanding periode yang sama pada tahun lalu yang sebesar 81.756 GWh.** Pertumbuhan penjualan listrik tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2022 yang sebesar 5,01% yoy. PLN melihat kenaikan penjualan listrik ini menandakan perekonomian Indonesia mulai bangkit karena permintaan listrik seharusnya berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. (Investor Daily, 23 Mei 2022)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memacu ekspansi bisnis energi baru dan terbarukan (EBT) pada tahun ini.** Sekretaris PTBA mengatakan ekspansi perusahaan untuk segmen usaha ini terus berjalan. Alasannya, proyek di sektor energi bersih sejalan dengan rencana pemerintah untuk menambah bauran energi yang lebih ramah lingkungan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi bauran EBT pada 2021 sebesar 168,7 juta barel setara minyak. Sebagai informasi, penambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik yang bersumber dari EBT oleh PTBA pada tahun lalu mencapai 654,76 megawatt (MW), atau hanya 77% dari target 854,78 MW. (Bisnis Indonesia, 23 Mei 2022)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri